

TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

LEVEL OF SUPPORTING FACTOR FOR SPORT EXTRACURRICULAR

Oleh: Tatag Dhian P, PJKR, Tatagdhianprastowo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang meliputi faktor sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* dengan mendapatkan jumlah sampel 70 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode suevei, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 26 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga yang meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang.

Kata kunci: *Tingkat Faktor Pendukung, SMP, Ekstrakurikuler*

Abstract

This study attempts to determine the level of supporting factors of sports extracurricular in state junior high schools throughout berbah sub district in sleman regency in the 2016 /2017 academic year which includes human resources, funds, facilities and attention of parents of the students.

The kind of this research is descriptive-quantitative. Population in this research is the students who join sports extracurricular in state junior high schools throughout berbah sub district in sleman regency and the sample collection in the research is done by using proportional random sampling involving 70 students who join sports extracurricular in state junior high schools throughout berbah sub district in sleman regency in the academic year of 2016 / 2017. Technic in which the data collecting uses questionnaire containing 26 questions with 4 alternative answers that are totally agree , agree , disagree , and strongly disagree.

The results of the research level supporting factors of sports extracurricular from the views of human resources , funds, facilities, and the parents exercised in state junior high schools throughout berbah sub district in sleman regency in the academic year of 2016 / 2017' attention is less.

Keyword: level of supporting factor, junior high school, extracurricular.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam muatan kurikulum yaitu pengembangan diri yang sifatnya lebih sebagai kegiatan penunjang keberhasilan program kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia dibekali kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya.

Ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting dalam pengembangan dan penyaluran bakat siswa dalam cabang-cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa yang sebelumnya tidak tergali secara optimal. Ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa dalam cabang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga merupakan suatu sarana untuk pengembangan bibit-bibit yang berbakat dan berprestasi dibidang olahraga tersebut, serta merupakan sarana untuk menyalurkan bakat siswa-siswinya dalam berolahraga.

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman berjalan kurang maksimal dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat ataupun belum bisanya mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang ada. Menurut Depdiknas (2008: 346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang ataupun subjek yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam maupun berasal dari luar. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Asep (2013:12.21-12.22) meliputi faktor sumber daya manusia: kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa kemudian yang kedua faktor dana, sarana dan prasarana serta faktor perhatian orang tua siswa yang meliputi : motivasi dan memenuhi kebutuhan anak. Timbulnya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga akan berlangsung dengan baik.

Hasil pengamatan sumber daya manusia yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan wewenang penuh pada guru olahraga dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga namun guru olahraga masih memiliki kekurangan dalam hal ketrampilan ataupun pengetahuan teknik dan taktik yang sudah berkembang saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sudah berjalan, belum adanya pelatih yang sesuai dalam bidangnya dan hanya menggunakan guru olahraga ataupun guru pelajaran umum yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler olahraga juga tidak bisa berjalan dengan baik jika siswa tidak dapat bekerjasama dalam hal pelaksanaannya, kendala dari siswa belum adanya kesadaran akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan seringkali siswa belum mengetahui bakat yang dimiliki dan hanya mengikuti tren teman sebayanya di sekolah.

Faktor dana, sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah menunjukkan bahwa sumber dana cukup, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa tidak dipungut biaya dalam pendaftaran ataupun pelaksanaan kegiatan, sumber dana didapat dari SPP, BP3 dan dana BOS. Adapun Sarana yang tersedia sudah ada akan tetapi kurangnya layaknya sarana dan masih adanya peminjaman sarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang menjadikan kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Prasarana tidak jauh bedanya dengan sarana yang telah ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kurang banyaknya prasarana serta kurang layaknya prasarana menjadikan salah satu penghambat bagi kelangsungan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulerolahraga.

Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri sepertihalnya dukungan orang tua. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk dalam dukungan orangtua siswa yang pertama adalah motivasi dan yang kedua orang tua memberikan fasilitas atau bisa dikatakan memenuhi kebutuhan anak dalam partisipasinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Motivasi yang di berikan oleh orang tua kepada anaknya selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman belum bisa dikatakan maksimal karena orang tua hanya sekedar mengarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena itu salah satu bagian dari program pendidikan yang ada di sekolah. Belum tahunya orang tua akan bakat anak mereka selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Memenuhi kebutuhan anak sangat penting bagi kesuksesan anak melaksanakan kegiatan

ekstrakurikuler olahraga, siswa di SMP N se-kecamatan berbah kabupaten sleman rata-rata dari keluarga yang mampu akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sedikit dari orang tua yang mencukupi kebutuhan yang anak butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, diharapkan setiap siswa dapat mengembangkan potensinya dalam suatu bidang ilmu yang diikuti untuk memperoleh prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun yang terjadi saat ini banyak sekolah yang belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Berkaitan dengan hal di atas peneliti ingin mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/ 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan analisis data penyebaran angket/kuisisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini di laksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Maret 2017 sampai 15 Agustus 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian disini adalah semua siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Sampael penelitian 70 siswa yang mengikuti ekstrakirikuler di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga adalah. Faktor pendukung meliputi faktor sumber daya manusia seperti: kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa, faktor dana, sarana dan prasarana serta faktor dukungan orangtua siswa yang mencakup motivasi dan memenuhi kebutuhan anak

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 menggunakan metode suevei. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga yang ada SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dan *SPSS 22.0 for Windows Evaluation Version*. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *AlphaCronbach dengan bantuan SPSS.22.0 0 for Windows Evaluation Version*.

Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menggunakan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (1997:21):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

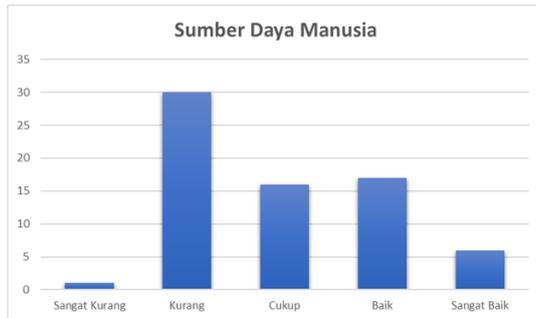
F: Frekuensi

N: Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari faktor:

1. Sumber Daya Manusia



Historigram Tingkat Faktor Pendukung Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia

Berdasarkan historigram diatas ditinjau dari Tingkat Faktor Pendukung Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa dalam kategori: sangat kurang 1 orang (1,4%), kurang 30 orang (43%), cukup 16 orang (23%), baik 17 orang (24,1%) dan sangat baik 6 orang (8,57%)

2. Dana, sarana dan prasarana



Historigram Tingkat Faktor Pendukung Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia

Berdasarkan historigram diatas ditinjau dari faktor dana, sarana dan prasarana diketahui bahwa dalam kategori: sangat kurang 7 orang (10%), kurang 3 orang (4%), cukup 47 orang (67%), baik 9 orang (13%) dan sangat baik 4 orang (6%)

3. Perhatian orang tua siswa

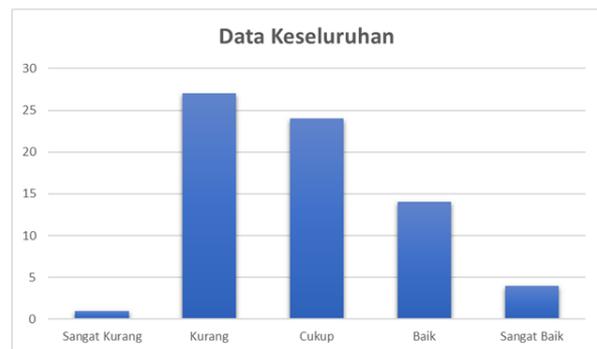


Historigram Tingkat Faktor Pendukung Ditinjau Dari Faktor perhatian orang tua siswa

Berdasarkan historigram diatas ditinjau dari faktor perhatian orang tua siswa diketahui dalam kategori: sangat kurang 9 orang (13%), kurang 23 orang (33%), cukup 15 orang (21%), baik 22 orang (31%) dan sangat baik 2 orang (2%).

Data keseluruhan Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

4. Data keseluruhan



Historigram Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan historigram diatas diketahui bahwa dalam kategori: sangat kurang 1 orang (1,4%), kurang 27 orang (38,5%), cukup 24 orang (34,1%), baik 14 orang (20%) dan sangat baik 4 orang (6%)

Pembahasan

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran

2016/2017. Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga berdasarkan (Asep dkk 2013:12, 21, 22) meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa. Faktor sumber daya manusia memiliki kekurangan terbanyak dan faktor dana, sarana dan prasarana menunjukkan yang terbaik dari ketiga faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa tergolong kurang karena persentase paling banyak didapat dari kategori kurang dengan jumlah 30 orang (43%). Hasil tersebut dapat diartikan, sumber daya manusia yang ada saat ini belum berjalan dengan baik, baik itu dari manajemen pihak sekolah sepertihalnya kepala sekolah yang kurang memperhatikan, belum adanya tenaga pelatih yang sesuai dengan bidangnya untuk membina pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dan hanya mengandalkan guru olahraga ataupun guru pendukung seadanya, sehingga minat dan bakat siswa tidak bisa berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor dana, sarana dan prasarana tergolong cukup, karena persentase terbanyak didapat dari kategori cukup dengan jumlah 47 orang (67 %). Hasil tersebut dapat diartikan alokasi dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga cukup. Siswa tidak dipungut biaya untuk pendaftaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sumber dana dari bantuan dana BOS, SPP dan BP3 dan di jalankan secara transparan, sedangkan untuk sarana masih

menggunakan fasilitas yang membayar sewa diluar sekolah seperti halnya lapangan sepak bola, hall bulutangkis dan hall taekwondo. Prasarana milik sekolah kurang banyak dan tidak terawat. Sehingga siswa sebatas cukup untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor pendukung perhatian orang tua yang meliputi motivasi dan memenuhi kebutuhan anak tergolong kurang, karena persentase terbanyak didapat dari kategori kurang sebesar 23 orang (33%). Hasil tersebut dapat diartikan orang tua kurang dalam memotivasi, memberikan arahan dan memberikan fasilitas kepada anaknya untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga anak tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga berdasarkan (Asep dkk 2013:12, 21, 22) meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang dengan menunjukkan jumlah dengan persentase terbanyak di dalamnya sebesar 27 orang (38,5%)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga yang meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Kepala Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk memfasilitasi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, selain itu sekolah harus melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendapatkan masukan-masukan supaya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

2. Guru Penjas

Disarankan kepada guru penjas untuk memberikan motivasi kepada anak dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan media mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

3. Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

4. Kepada Orang tua

Disarankan kepada orang tua siswa memberikan motivasi dan arahan kepada anaknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar kedepannya bisa berjalan dengan maksima.

DAFTAR PUSTAKA

Asep, H, H dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Empat*. Jakarta:Depdikbud

Sugiyono. 1997. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta